

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

Abdul Manap¹, Riah Ukur Br Ginting², Zainuddin³, Saut Pane⁴, Arko Pujadi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jayabaya

E-mail: lininst@umpi.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 18 Juni 2026

Revised: 27 Juni 2026

Accepted: 12 Juli 2026

Kata Kunci

Enterprise Risk Management; kinerja keuangan; studi literatur.

Keywords

Enterprise Risk Management; financial performance; literature review.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Enterprise Risk Management (ERM) dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan studi literatur. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin kompleksnya risiko yang dihadapi perusahaan akibat perkembangan teknologi, persaingan bisnis, perubahan regulasi, serta ketidakpastian ekonomi global yang menuntut perusahaan memiliki sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi. Enterprise Risk Management dipandang sebagai pendekatan yang mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan berbagai risiko secara menyeluruh sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan berbagai artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, serta publikasi akademik yang relevan mengenai hubungan antara penerapan ERM dan kinerja keuangan perusahaan. Tahapan penelitian meliputi identifikasi topik, penelusuran literatur, seleksi dan evaluasi sumber, analisis serta sintesis hasil penelitian, kemudian penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyimpulkan penerapan ERM memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, penguatan tata kelola perusahaan, serta kemampuan organisasi dalam mengantisipasi berbagai risiko. Selain itu, efektivitas ERM dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keunggulan kompetitif, literasi keuangan, karakteristik organisasi, dan mekanisme corporate governance yang diterapkan perusahaan. Meskipun terdapat variasi hasil mengenai besarnya pengaruh ERM terhadap kinerja keuangan, seluruh literatur menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko yang dilakukan secara sistematis dan terintegrasi mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Oleh karena itu, penerapan Enterprise Risk Management menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan sekaligus mendukung keberlanjutan perusahaan di tengah lingkungan bisnis yang semakin dinamis.

This study aims to analyze the effectiveness of Enterprise Risk Management (ERM) implementation in improving corporate financial performance using a literature review approach. The study is motivated by the increasing complexity of business risks arising from technological advancements, intense market competition, regulatory changes, and global economic uncertainty, which require companies to adopt integrated risk management systems. Enterprise Risk Management is recognized as a comprehensive approach for identifying, assessing, and controlling organizational risks to support strategic objectives and improve financial performance. This research employed a literature review method by collecting and examining relevant national and international journal articles and other academic publications discussing the relationship between ERM implementation and corporate financial performance. The research process consisted of topic identification, literature searching, source selection and evaluation, analysis and synthesis of previous findings, and conclusion development. The review indicates that most previous studies report a positive

relationship between ERM implementation and financial performance through improved decision-making quality, operational efficiency, stronger corporate governance, and enhanced organizational capability to anticipate and manage business risks. Furthermore, the effectiveness of ERM is influenced by several factors, including competitive advantage, financial literacy, organizational characteristics, and corporate governance mechanisms. Although previous studies reveal variations in the magnitude and mechanism of ERM's influence on financial performance, the overall evidence suggests that systematic and integrated risk management contributes significantly to corporate value creation and long-term business sustainability. Therefore, Enterprise Risk Management should be considered a strategic managerial approach that supports financial performance improvement and strengthens organizational resilience in an increasingly dynamic business environment.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite Abdul Manap et al (2026) Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin dinamis menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengantisipasi berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi (Panjaitan et al., 2025). Globalisasi, digitalisasi, perubahan regulasi, ketidakstabilan ekonomi, persaingan pasar, hingga perkembangan teknologi telah meningkatkan kompleksitas risiko yang dihadapi perusahaan (Sitompul, Hutaeruk, et al., 2026). Risiko tidak lagi dipandang sebagai ancaman yang harus dihindari, melainkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan strategis (Kurniawan et al., 2026). Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem manajemen risiko yang terintegrasi agar mampu mengendalikan ketidakpastian sekaligus menciptakan peluang dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Dalam konteks tersebut, penerapan Enterprise Risk Management (ERM) menjadi salah satu pendekatan yang banyak diadopsi karena mampu mengintegrasikan pengelolaan berbagai jenis risiko ke dalam proses bisnis dan strategi perusahaan (Bromiley et al., 2015; Anton & Nucu, 2020).

Manajemen risiko yang diterapkan secara efektif memberikan manfaat yang lebih luas dibandingkan sekadar meminimalkan potensi kerugian (Sitompul & Simanihuruk, 2026). Penerapan ERM memungkinkan perusahaan untuk melakukan identifikasi risiko secara sistematis, mengevaluasi dampak risiko terhadap tujuan organisasi, serta menyusun strategi mitigasi yang tepat (I. Sinurat et al., 2026). Melalui proses tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat tata kelola perusahaan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, serta meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Anton dan Nucu (2020) menjelaskan bahwa ERM telah berkembang menjadi bagian penting dari sistem manajemen perusahaan modern karena mampu menghubungkan aspek operasional, strategis, keuangan, maupun kepatuhan dalam satu kerangka pengelolaan risiko yang terpadu. Dengan demikian, implementasi manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme perlindungan perusahaan, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi (Anuar et al., 2026).

Salah satu indikator keberhasilan penerapan manajemen risiko adalah meningkatnya kinerja keuangan perusahaan (Simbolon et al., 2026). Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, memenuhi kewajiban, serta memberikan nilai bagi pemegang saham (R. Sinurat et al., 2025). Perusahaan yang mampu mengelola risiko secara efektif cenderung memiliki tingkat efisiensi operasional yang lebih baik, biaya yang lebih terkendali, serta kemampuan yang lebih tinggi dalam mempertahankan stabilitas pendapatan di tengah ketidakpastian ekonomi. Penelitian Yang et al. (2018) menunjukkan bahwa penerapan ERM berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, baik secara langsung maupun melalui keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan (Sitompul, Silalahi, et al., 2026). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa manajemen risiko bukan hanya berperan sebagai alat pengendalian, tetapi juga menjadi faktor yang mampu meningkatkan daya saing dan performa finansial perusahaan secara berkelanjutan (Kusdiana et al., 2026).

Hubungan antara manajemen risiko dan kinerja keuangan juga didukung oleh berbagai penelitian empiris pada beragam sektor industri (Gultom & Sitompul, 2026). Annamalah et al. (2018) menemukan bahwa implementasi kerangka ERM mampu meningkatkan kinerja bisnis pada sektor minyak dan gas melalui pengelolaan risiko yang lebih sistematis. Hanggraeni et al. (2019) juga menunjukkan bahwa pengelolaan risiko internal, eksternal, dan enterprise risk management memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Sitompul & Sitepu, 2025). Sementara itu, Agustina dan Baroroh (2016) menjelaskan bahwa penerapan ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas manajemen risiko memiliki implikasi yang luas terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan finansial maupun nonfinansial (Simbolon et al., 2025).

Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan variasi. Syrová dan Špička (2022) menjelaskan bahwa hubungan antara ERM dan kinerja keuangan tidak selalu bersifat langsung, tetapi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor mediasi maupun karakteristik perusahaan. Penelitian Noja et al. (2021) menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko, karakteristik dewan direksi, dan tata kelola perusahaan memiliki hubungan yang saling memengaruhi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor jasa keuangan. Demikian pula, Anugerah et al. (2023) menemukan bahwa efektivitas ERM dipengaruhi oleh mekanisme corporate governance sehingga dampaknya terhadap kinerja perusahaan dapat berbeda pada setiap organisasi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas implementasi manajemen risiko dipengaruhi oleh berbagai kondisi internal maupun eksternal perusahaan sehingga masih memerlukan kajian yang lebih komprehensif (Jenita et al., 2026).

Selain itu, perkembangan penelitian mengenai manajemen risiko menunjukkan bahwa fokus kajian telah mengalami pergeseran dari sekadar mengukur tingkat implementasi ERM menuju analisis mengenai bagaimana ERM menciptakan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Indriani et al., 2025). Horvey dan Odei-Mensah (2023) menjelaskan bahwa penelitian-penelitian terbaru mulai menekankan pentingnya pengukuran efektivitas ERM berdasarkan berbagai indikator organisasi, termasuk profitabilitas, nilai perusahaan, efisiensi operasional, hingga keberlanjutan bisnis. Di sisi lain, Kurniawan et al. (2025) menunjukkan bahwa pengungkapan enterprise risk management memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa manfaat manajemen risiko tidak hanya terbatas pada aspek pengendalian risiko, tetapi juga berkaitan erat dengan penciptaan nilai ekonomi melalui peningkatan kualitas kinerja keuangan perusahaan.

Meskipun jumlah penelitian mengenai enterprise risk management terus meningkat, sebagian besar penelitian masih menggunakan pendekatan empiris pada sektor atau wilayah tertentu sehingga menghasilkan temuan yang beragam dan belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Simangunsong et al., 2025). Research gap dalam penelitian ini terletak pada belum adanya sintesis literatur yang secara khusus mengintegrasikan berbagai hasil penelitian mengenai hubungan antara implementasi manajemen risiko dan kinerja keuangan dari berbagai sektor industri, karakteristik perusahaan, serta mekanisme yang memengaruhi hubungan tersebut. Sebagian penelitian berfokus pada hubungan langsung antara ERM dan kinerja keuangan, sementara penelitian lainnya menyoroti peran variabel mediasi maupun moderasi, sehingga belum diperoleh kesimpulan yang utuh mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Berdasarkan kondisi tersebut, novelty penelitian ini adalah menyajikan analisis studi literatur yang mengintegrasikan hasil-hasil penelitian terkini untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi pola hubungan yang konsisten, menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi ERM, serta merumuskan arah penelitian selanjutnya sebagai dasar pengembangan konsep dan praktik manajemen risiko di lingkungan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) untuk mengkaji efektivitas penerapan manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Data yang

digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, prosiding, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut.

1. Identifikasi Topik dan Rumusan Masalah

Tahap pertama dilakukan dengan menetapkan topik penelitian mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya dirumuskan fokus kajian untuk mengidentifikasi hubungan antara penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan peningkatan kinerja keuangan berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

2. Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Springer, dan jurnal nasional maupun internasional yang relevan. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian, memiliki kredibilitas yang baik, serta membahas penerapan manajemen risiko dan kinerja keuangan perusahaan.

3. Seleksi dan Evaluasi Literatur

Literatur yang telah diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan relevansi, kualitas publikasi, serta kelengkapan informasi. Artikel yang memenuhi kriteria dianalisis lebih lanjut, sedangkan artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tidak digunakan dalam proses kajian.

4. Analisis dan Sintesis Literatur

Literatur yang telah terseleksi dianalisis secara deskriptif melalui proses identifikasi tujuan penelitian, metode yang digunakan, temuan utama, serta hubungan antara penerapan manajemen risiko dan kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya dilakukan sintesis untuk membandingkan persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko.

5. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dilakukan dengan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil sintesis seluruh literatur yang telah dianalisis. Kesimpulan digunakan untuk menjelaskan efektivitas penerapan manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai penelitian yang membahas efektivitas penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, diperoleh beberapa temuan yang menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan organisasi. Hasil kajian dari masing-masing penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1. Anton dan Nucu (2020)

Anton dan Nucu (2020) melakukan kajian literatur mengenai perkembangan penelitian *Enterprise Risk Management* (ERM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERM telah berkembang menjadi pendekatan strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian risiko, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi ERM yang terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas organisasi melalui pengelolaan risiko yang lebih komprehensif sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bromiley et al. (2015)

Bromiley et al. (2015) melakukan telaah kritis mengenai perkembangan konsep dan implementasi *Enterprise Risk Management*. Hasil kajian menunjukkan bahwa ERM memberikan manfaat dalam meningkatkan koordinasi pengelolaan risiko di seluruh unit organisasi sehingga perusahaan lebih siap menghadapi ketidakpastian bisnis. Namun demikian, penelitian ini juga menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi ERM sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen, budaya organisasi, serta integrasi ERM ke dalam proses pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, efektivitas ERM tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem, tetapi juga kualitas penerapannya.

3. Yang, Ishtiaq, dan Anwar (2018)

Yang et al. (2018) menemukan bahwa praktik *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif berperan

sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara ERM dan kinerja perusahaan, sedangkan literasi keuangan memperkuat pengaruh tersebut sebagai variabel moderasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan mengelola risiko secara efektif serta didukung oleh tingkat literasi keuangan yang baik akan memperoleh peningkatan kinerja keuangan yang lebih optimal dibandingkan perusahaan yang belum menerapkan ERM secara menyeluruh.

4. Syrová dan Špička (2022)

Syrová dan Špička (2022) mengkaji hubungan tidak langsung antara *Enterprise Risk Management* dan kinerja keuangan pada usaha kecil dan menengah (UKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ERM terhadap kinerja keuangan tidak selalu bersifat langsung, melainkan melalui peningkatan kualitas pengelolaan organisasi dan efektivitas proses bisnis. Penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan ERM mampu memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko operasional dan risiko strategis sehingga secara tidak langsung meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha.

5. Hanggraeni et al. (2019)

Hanggraeni et al. (2019) meneliti pengaruh risiko internal, risiko eksternal, dan *Enterprise Risk Management* terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERM memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja organisasi karena membantu perusahaan mengidentifikasi berbagai potensi risiko secara lebih sistematis. Selain itu, pengelolaan risiko yang efektif memungkinkan perusahaan mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

6. Annamalah et al. (2018)

Annamalah et al. (2018) menganalisis implementasi kerangka *Enterprise Risk Management* pada sektor minyak dan gas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERM yang terintegrasi mampu meningkatkan kinerja bisnis melalui penguatan proses pengendalian risiko, peningkatan efisiensi operasional, serta perbaikan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini juga menegaskan bahwa perusahaan yang menerapkan ERM secara konsisten memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis sehingga mampu mempertahankan stabilitas kinerja keuangan.

7. Sintesis Hasil Studi Literatur

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) secara umum memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Meskipun terdapat perbedaan mekanisme pengaruh pada setiap penelitian, seluruh literatur menunjukkan bahwa ERM mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat tata kelola perusahaan, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian bisnis. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara ERM dan kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti keunggulan kompetitif, literasi keuangan, karakteristik organisasi, serta efektivitas tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, implementasi ERM yang dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan.

Pembahasan

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management* (ERM) telah berkembang menjadi salah satu pendekatan strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, khususnya dalam meningkatkan kinerja keuangan. Konsep manajemen risiko modern tidak lagi hanya berorientasi pada upaya mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan nilai (*value creation*) melalui pengelolaan risiko yang terintegrasi. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks akibat globalisasi, digitalisasi, perubahan regulasi, dan ketidakpastian ekonomi, perusahaan dituntut memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan berbagai jenis risiko secara sistematis. Anton dan Nucu (2020) menjelaskan bahwa perkembangan penelitian mengenai ERM menunjukkan adanya perubahan paradigma dari fungsi pengendalian risiko menuju instrumen strategis yang mendukung proses pengambilan keputusan dan peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, efektivitas ERM

tidak hanya diukur dari kemampuan perusahaan mengurangi risiko, tetapi juga dari kemampuannya meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Penerapan ERM memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui proses pengelolaan risiko yang lebih terstruktur. Perusahaan yang mampu mengidentifikasi potensi risiko sejak dini akan lebih siap dalam menyusun strategi mitigasi sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian finansial maupun gangguan operasional. Selain itu, pengelolaan risiko yang baik membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien karena setiap keputusan investasi maupun operasional didasarkan pada analisis risiko yang komprehensif. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya profitabilitas, efisiensi biaya, serta stabilitas arus kas perusahaan. Bromiley et al. (2015) menegaskan bahwa manfaat utama ERM terletak pada kemampuannya mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan risiko dalam organisasi sehingga keputusan strategis tidak lagi dilakukan secara parsial, melainkan mempertimbangkan keseluruhan risiko yang dihadapi perusahaan.

Temuan studi literatur juga menunjukkan bahwa hubungan antara ERM dan kinerja keuangan tidak selalu bersifat langsung. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memperkuat maupun menjembatani hubungan tersebut. Yang et al. (2018) menemukan bahwa keunggulan kompetitif berperan sebagai variabel mediasi, sedangkan literasi keuangan menjadi variabel moderasi dalam hubungan antara praktik ERM dan kinerja perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan informasi risiko sebagai dasar dalam menyusun strategi bisnis akan memperoleh keunggulan kompetitif yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan. Di sisi lain, kemampuan manajemen dalam memahami aspek keuangan juga menentukan efektivitas implementasi ERM karena keputusan mitigasi risiko harus didukung oleh pemahaman yang memadai mengenai konsekuensi finansial dari setiap risiko yang dihadapi.

Keberhasilan implementasi ERM juga dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan kualitas tata kelola perusahaan. Sistem manajemen risiko yang baik memerlukan dukungan dari pimpinan perusahaan, budaya organisasi yang mendukung pengelolaan risiko, serta koordinasi yang efektif antarunit kerja. Apabila ERM hanya diterapkan sebagai pemenuhan regulasi tanpa diintegrasikan ke dalam proses bisnis, maka manfaat yang diperoleh perusahaan akan relatif terbatas. Sebaliknya, ketika manajemen risiko menjadi bagian dari budaya organisasi, setiap keputusan operasional maupun strategis akan mempertimbangkan aspek risiko secara lebih komprehensif. Noja et al. (2021) menunjukkan bahwa karakteristik dewan direksi dan kualitas pengungkapan manajemen risiko memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan Anugerah et al. (2023) menemukan bahwa mekanisme *corporate governance* memperkuat efektivitas implementasi ERM dalam meningkatkan performa perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan ERM tidak hanya ditentukan oleh sistem yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas tata kelola perusahaan.

Selain pada perusahaan besar, efektivitas penerapan manajemen risiko juga terlihat pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hanggraeni et al. (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan risiko internal, eksternal, dan enterprise risk management memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UMKM. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko bukan hanya relevan bagi perusahaan berskala besar, tetapi juga penting diterapkan pada organisasi dengan sumber daya yang lebih terbatas. Bagi UMKM, identifikasi risiko secara dini membantu pelaku usaha mengurangi ketidakpastian dalam aktivitas operasional, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, implementasi ERM memiliki fleksibilitas yang tinggi dan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing organisasi.

Hasil penelitian pada sektor industri tertentu juga memperlihatkan konsistensi manfaat ERM terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Annamalah et al. (2018) menemukan bahwa implementasi kerangka ERM pada sektor minyak dan gas mampu meningkatkan kinerja bisnis melalui penguatan pengendalian risiko dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Industri minyak dan gas memiliki karakteristik risiko yang tinggi, baik dari aspek operasional, keselamatan kerja, maupun fluktuasi harga komoditas. Oleh karena itu, penerapan ERM menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan perusahaan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa semakin kompleks risiko yang dihadapi suatu industri, semakin besar pula kebutuhan terhadap sistem manajemen risiko yang terintegrasi.

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan hubungan positif antara ERM dan kinerja keuangan, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa efektivitas tersebut tidak selalu diperoleh secara instan. Syrová dan Špička (2022) menjelaskan bahwa pengaruh ERM terhadap kinerja keuangan lebih banyak terjadi melalui mekanisme tidak langsung, seperti peningkatan efektivitas proses bisnis, efisiensi operasional, dan kemampuan organisasi dalam merespons perubahan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat ERM merupakan hasil dari proses yang berkelanjutan dan memerlukan waktu agar dapat memberikan dampak nyata terhadap indikator keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu memandang implementasi ERM sebagai investasi jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan bisnis, bukan sekadar sebagai sistem pengendalian risiko.

Perkembangan penelitian mengenai ERM juga menunjukkan adanya perubahan fokus dari pengukuran tingkat implementasi menuju pengukuran efektivitasnya dalam menciptakan nilai perusahaan. Horvey dan Odei-Mensah (2023) menjelaskan bahwa penelitian-penelitian terbaru lebih menekankan evaluasi terhadap kualitas implementasi ERM, indikator pengukuran, serta dampaknya terhadap berbagai aspek organisasi. Sejalan dengan hal tersebut, Kurniawan et al. (2025) menemukan bahwa pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa manfaat manajemen risiko tidak hanya tercermin pada kemampuan perusahaan mengurangi kerugian, tetapi juga pada peningkatan profitabilitas, nilai perusahaan, dan kepercayaan investor.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur menunjukkan bahwa efektivitas penerapan Enterprise Risk Management dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kualitas implementasi, dukungan tata kelola perusahaan, karakteristik organisasi, serta kemampuan perusahaan dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam strategi bisnis. ERM terbukti mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperkuat efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis. Meskipun terdapat variasi hasil penelitian mengenai mekanisme hubungan antara ERM dan kinerja keuangan, seluruh literatur menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara konsisten dan terintegrasi merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja keuangan yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan Enterprise Risk Management (ERM) berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui pengelolaan risiko yang lebih sistematis, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, efisiensi operasional, dan penguatan tata kelola perusahaan. Meskipun pengaruh ERM terhadap kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keunggulan kompetitif, literasi keuangan, dan karakteristik organisasi, secara umum implementasi ERM yang terintegrasi terbukti memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan dan nilai perusahaan.

Saran:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas penerapan Enterprise Risk Management (ERM) dengan mempertimbangkan perbedaan sektor industri, ukuran perusahaan, serta faktor mediasi dan moderasi lainnya agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ERM terhadap kinerja keuangan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kontribusi selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para peneliti terdahulu yang karya ilmiahnya menjadi sumber utama dalam penyusunan studi literatur ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Indriani, L. R. R., Girsang, M. J., Silalahi, D., & Sitompul, P. (2025). Pengaruh Integrasi Fintech terhadap Efisiensi Manajemen Keuangan UMKM: Studi Kasus UMKM di Kota Medan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(3), 1031–1038.

- Jenita, J., Diharjo, N. N., Kaswoto, J., Sulistya, A. R., & Hadiyati, R. (2026). Pemberdayaan UMKM Berbasis Digital Marketing dan Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Lokal. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 217–227.
- Kurniawan, T. R., Harwina, Y., Dewi, D. S., Syafrina, N., Putra, E., Rofidah, S., Aziz, A., & Jenita, J. (2026). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM LITERASI KEUANGAN EDUKASI INVESTASI SYARIAH BERSAMA PEGADAIAN SYARIAH DI PEKANBARU. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 5(1), 69–77.
- Kusdiana, Y., Suryadi, N., Yusnelly, A., Jenita, J., Deli, M. M., & Abdullah, S. I. N. W. (2026). Capital Structure, Sales Growth, and CSR as Drivers of Financial Performance: Evidence from Indonesia's Food and Beverage Sector with Firm Size as a Moderator. *International Journal of Information System and Innovation Management (IJISIM)*, 4(1), 1–13.
- Panjaitan, W. L., Simangunsong, E., & Sitompul, P. (2025). PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMITMEN KARYAWAN DAN KOMPETENSI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. JAKARTA TEKNOLOGI UTAMA MEDAN. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 457–464.
- Simangunsong, R., Munthe, K., Sitompul, P., Nauli, M., & Depari, O. A. (2025). KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI DAN DUKUNGAN EMOSIONAL: REFLEKSI KUALITATIF ATAS LOYALITAS KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF INTERPERSONAL. *Berajah Journal*, 5(6), 513–527.
- Simbolon, O. J., Silalahi, D., & Sitompul, P. (2026). A Literature Review on the Influence of Digital Workload and Digital Work Experience on Educational Staff Performance through Digital Well-Being as an Intervening Variable. *International Journal of Economics and Management*, 4(02).
- Simbolon, O. J., Trisanti, A., Silalahi, D., & Sitompul, P. (2025). DAMPAK MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA DI PERUSAHAAN PT UNILEVER INDONESIA. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 295–303.
- Sinurat, I., Gultom, P. A., Silalahi, D., & Sitompul, P. (2026). Analisis Pengaruh Employer Branding & E-Recruitment Terhadap Minat Melamar Pekerjaan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 9(1), 848–859.
- Sinurat, R., Tarigan, M. I., Sitompul, P., & Sihotang, H. (2025). PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, KEPEMIMPINAN DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 357–365.
- Sitompul, P., & Simanihuruk, P. (2026). PENGARUH KOMPENSASI, KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) MANDIRI TEBING TINGGI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 110–124.
- Sitompul, P., & Sitepu, J. (2025). *Manajemen SDM Global: Teori dan Praktik dalam Konteks Multikultural dan Internasional*. PT. Nawala Gama Education.
- Anton, S. G., & Nucu, A. E. A. (2020). Enterprise risk management: A literature review and agenda for future research. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), 281. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110281>
- Bromiley, P., McShane, M., Nair, A., & Rustambekov, E. (2015). Enterprise risk management: Review, critique, and research directions. *Long Range Planning*, 48(4), 265–276. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2014.07.005>
- Yang, S., Ishtiaq, M., & Anwar, M. (2018). Enterprise risk management practices and firm performance: The mediating role of competitive advantage and the moderating role of financial literacy. *Journal of Risk and Financial Management*, 11(3), 35. <https://doi.org/10.3390/jrfm11030035>
- Syrová, L., & Špička, J. (2022). Exploring the indirect links between enterprise risk management and the financial performance of SMEs. *Risk Management*. <https://doi.org/10.1057/s41283-022-00119-7>
- Hanggraeni, D., Ślusarczyk, B., Sulung, L. A. K., & Subroto, A. (2019). The impact of internal, external and enterprise risk management on the performance of micro, small and medium enterprises. *Sustainability*, 11(7), 2172. <https://doi.org/10.3390/su11072172>
- Annamalah, S., Raman, M., Marthandan, G., & Logeswaran, A. K. (2018). Implementation of enterprise risk management (ERM) framework in enhancing business performances in oil and gas sector.

- Economies, 6(1), 4. <https://doi.org/10.3390/economies6010004>
- Noja, G. G., Thalassinou, E., Cristea, M., & Grecu, I. M. (2021). The interplay between board characteristics, financial performance, and risk management disclosure in the financial services sector: New empirical evidence from Europe. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(2), 79. <https://doi.org/10.3390/jrfm14020079>
- Agustina, L., & Baroroh, N. (2016). The relationship between enterprise risk management (ERM) and firm value mediated through the financial performance. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 5(1), 128–138. https://sibresearch.org/uploads/3/4/0/9/34097180/riber_h15-081_128-138.pdf
- Sitompul, P., Hutauruk, A. T., Siagian, M. V. S. E., Sianturi, R. F., & Girsang, J. O. (2026). PENGARUH ETOS KERJA, DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PEMBERIAN INSENTIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PELANGGAN PANGURURAN KABUPATEN SAMOSIR. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 100–116.
- Sitompul, P., Silalahi, D., Munthe, K., Tarigan, M. I., & Sianturi, R. F. (2026). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS MELALUI PELATIHAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN. *KAIZEN: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 51–58.
- Anugerah, R., Ariyanto, N. R., et al. (2023). Effect of enterprise risk management and corporate governance mechanisms on firm performance: Evidence from listed companies in Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*. <https://search.proquest.com/openview/6648f52b83ef79f1061565ebf5e93f50/1>
- Horvey, S. S., & Odei-Mensah, J. (2023). The measurements and performance of enterprise risk management: A comprehensive literature review. *Journal of Risk Research*. <https://doi.org/10.1080/13669877.2023.2208138>
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., et al. (2025). Pengaruh enterprise risk management disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Journal of Performance Management and Policy*. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jpmp/article/view/6>